

POLITIK UANG DALAM TINJAUAN ETIKA KRISTEN

¹Irene, ²Nuraini Lumbantobing, ³Romenak Hutasoit, ⁴Hisardo Sitorus

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Silalahi.irene766hi@gmail.com, Nuraini.jefainy@gmail.com, romenakhtsoit@gmail.com

Abstrak

Politik uang merupakan fenomena yang sering terjadi dalam sistem demokrasi, khususnya di negara berkembang. Praktik ini melibatkan pemberian uang atau bentuk materi lainnya kepada pemilih sebagai imbalan untuk mendapatkan dukungan politik. Dalam perspektif etika Kristen, politik uang merupakan tindakan yang melanggar prinsip moral dan integritas, karena mencederai keadilan, kejujuran, serta kebebasan pilihan individu. Etika Kristen menekankan pentingnya tindakan berdasarkan kasih, keadilan, dan kebenaran, yang bertentangan dengan praktik manipulatif seperti politik uang. Artikel ini mengkaji praktik politik uang dari sudut pandang etika Kristen dengan menyoroti dampak negatifnya terhadap tatanan moral, keadilan sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Kajian ini juga menawarkan pendekatan teologis sebagai solusi untuk memperkuat integritas dalam proses demokrasi. Dengan demikian, diharapkan kesadaran etis dapat ditingkatkan, sehingga tercipta sistem politik yang lebih adil dan beretika.

Kata kunci : politik uang, etika Kristen, demokrasi, keadilan, integritas.

Abstract

Money politics is a phenomenon that often occurs in democratic systems, particularly in developing countries. This practice involves the exchange of money or other material goods for political support. From a Christian ethical perspective, money politics is a violation of moral principles and integrity, as it undermines justice, honesty, and the freedom of individual choice. Christian ethics emphasizes the importance of actions based on love, justice, and truth, which are in direct opposition to manipulative practices such as money politics. This article examines the practice of money politics from a Christian ethical standpoint, highlighting its negative impact on moral order, social justice, and societal well-being. The study also offers a theological approach as a solution to strengthen integrity in the democratic process. Thus, it is hoped that ethical awareness can be enhanced, leading to a more just and ethical political system.

Keywords : money politics, Christian ethics, democracy, justice, integrity.

PENDAHULUAN

Politik uang atau "money politics" adalah salah satu bentuk kecurangan dalam proses demokrasi yang banyak terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Fenomena ini terjadi ketika calon pemimpin atau pihak tertentu memberikan sejumlah uang atau barang

sebagai imbalan kepada pemilih untuk memengaruhi keputusan mereka dalam pemilihan umum. Politik uang kerap muncul dalam setiap perhelatan demokrasi, baik ditingkat nasional maupun daerah. Praktik ini mencakup upaya untuk mempengaruhi pemilih, pejabat publik, atau lembaga negara melalui pemberian materi atau insentif finansial agar mendukung pihak tertentu. Seperti yang terjadi di Jawa Barat yang dikutip dari Kompas.id “Sebanyak 10 orang diduga memberikan uang hingga berbagai kebutuhan pokok saat berkampanye di Jawa Barat. Kasus itu akan terus terjadi selama belum ada tindakan tegas dari pengawas pemilu.” Mereka diduga membagikan uang hingga minyak goreng. Hal itu dilakukan calon anggota legislatif dan tim pemenangnya,” ungkap Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat, Data, dan Informasi Badan Pengawas Pemilu Jawa Barat Muamarullah di Bandung, Jabar, Kamis (21/12/2023).

Di Indonesia saat ini fenomena politik uang telah menjadi perhatian serius karena dianggap menggerogoti nilai-nilai demokrasi, merusak integritas proses politik, serta mengabaikan kepentingan rakyat. Dalam etika Kristen, tindakan memberikan uang atau suap untuk mendapatkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadilan dan kebenaran adalah bentuk pelanggaran moral. Oleh karena itu, dalam pandangan etika Kristen, politik uang merupakan tindakan yang tidak dapat diterima, karena merusak integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dan warga negara.

Etika Kristen yang berakar pada Alkitab dan tradisi gereja menekankan pentingnya kejujuran, integritas, dan cinta kasih terhadap sesama. Oleh karena itu, dalam makalah ini akan membahas politik uang dalam tinjauan etika Kristen, menganalisis bagaimana praktik ini bertentangan dengan prinsip-prinsip Kristen dan bagaimana orang Kristen seharusnya merespon fenomena ini.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam konsep dan penerapan etika Kristen dalam politik uang dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur, artikel jurnal, dan dokumen terkait yang membahas bagaimana Etika Kristen dalam Politik Uang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Politik Uang

Indonesia adalah negara demokrasi yang mengutamakan suara rakyat untuk mewujudkan pemerintahan yang adil dan merata. Sebagai negara demokrasi terbesar ketiga setelah India dan Amerika Serikat, Indonesia mengadakan pemilu yang keadaannya lebih kompleks dibandingkan negara tersebut. Dalam memilih pemerintah Indonesia mengadakan pemilu serentak dalam satu hari. Sedangkan di India dan Amerika pemilu tidak diselenggarakan dalam waktu bersamaan bahkan di India pemilu dilaksanakan berminggu-minggu.

Meskipun Indonesia hanya menyelenggarakan pemilu dalam satu hari. Proses pemilu ini tidak jauh dari permasalahan. Masih terdapat bahwa integritas pemilu masih rendah dan itu menjadi agenda yang belum terselesaikan. Sesuai dengan Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Integritas Pemilu 2013 yang dikutip Muhtadi(2020) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendefinisikan integritas sebagai kesatuan dan keselarasan akan pikiran, sikap, dan perilaku terhadap nilai-nilai tertentu dalam tingkat individu yang dilakuan dengan penuh konsisten.

Jika pemilu dilakukan oleh pemilih yang memiliki integritas tinggi maka akan terhindar dari politik uang. Ibrahim Z. Fahmy Badoh dan Abdullah Dahlan (2010:19) mendefinisikan politik uang sebagai praktik dalam setiap tahapan pemilu yang dapat dipengaruhi oleh uang sehingga berakibat diunggungkannya salah satu partai politik atau kandidat atau tidak diunggungkannya partai politik atau kandidat yang lain.

Secara umum, politik uang merupakan istilah yang menggambarkan penggunaan uang atau imbalan lainnya untuk mempengaruhi seseorang, kelompok, atau lembaga dalam mengambil keputusan politik. Asjafrina (2020).

Politik uang merujuk pada tindakan memberikan atau menerima uang atau barang berharga sebagai hadiah atau janji dengan tujuan untuk memengaruhi keputusan atau tindakan individu dalam pelaksanaan pemilihan umum. Praktik ini adalah salah satu jenis pelanggaran pemilu yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 mengenai Pemilihan Umum(Arqon, 2024)

Praktik politik uang merupakan masalah serius dalam pemilihan kepala daerah. Tindakan ini melibatkan pemberian uang, barang, atau imbalan lainnya kepada pemilih untuk meraih dukungan atau suara. Fenomena ini tidak hanya merusak esensi demokrasi yang sehat,

tetapi juga mengurangi nilai pemilu yang seharusnya didasarkan pada program dan visi misi calon pemimpin daerah. Selain itu, praktik politik yang berhubungan dengan uang seringkali menciptakan ketergantungan antara pemilih dan calon kepala daerah, serta menimbulkan korupsi dan manipulasi dalam politik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis fenomena klientelisme dan praktik politik uang yang meluas di Indonesia dalam konteks pembangunan demokrasi yang sehat. Analisis ini diperlukan tidak hanya untuk memahami dinamika politik lokal, tetapi juga untuk menilai kualitas demokrasi secara keseluruhan. Pertama, studi mendalam mengenai patronase dan praktik politik uang akan membantu kita mengidentifikasi serta memahami akar permasalahan yang menghambat proses demokrasi yang adil. (Saragih: 2023).

Menurut Jones 2018:120) dalam buku "*Money, Power, and Ethics in the Modern World*", politik uang didefinisikan sebagai tindakan memberikan atau menjanjikan keuntungan material, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang, dengan tujuan untuk memengaruhi suara pemilih dalam suatu pemilihan umum.

Yusril Ihza Mahendra mengatakan sebagaimana dikutip oleh Indra Ismawan bahwa *money politic* dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi massa dengan imbalan mater (1999). Politik uang juga diartikan sebagai praktik memberi atau menerima uang atau barang untuk memengaruhi hasil dari suatu proses politik, baik dalam pemilihan umum maupun keputusan kebijakan. Politik uang sering digunakan untuk memperoleh suara dalam pemilu, mendapatkan dukungan politik, atau mempengaruhi kebijakan yang menguntungkan pihak tertentu. Bentuk bentuk praktik politik uang yaitu :

1. Pembelian suara (vote buying) : pemberian uang atau barang kepada pemilih agar mereka memilih kandidat tertentu.
2. Sogokan kepada pejabat publik : memberikan uang atau hadiah kepada pejabat publik agar mereka mendukung kebijakan atau keputusan tertentu.
3. Penggalangan dana ilegal : penggunaan dana hasil korupsi atau sumber yang tidak sah untuk mendanai kampanye politik.

Politik uang tidak hanya merusak integritas proses politik, tetapi juga menciptakan ketidakadilan sosial, dimana keputusan politik diambil bukan berdasarkan kepentingan rakyat, melainkan demi kepentingan individu atau kelompok yang memiliki sumber daya finansial.

Dampak jangka panjang dari pemerintahan setelah pemilu yang dipengaruhi oleh praktik politik uang dapat menyebabkan terjadinya siklus korupsi politik. Intinya, mahar

politik dan transaksi suara akan meningkatkan biaya untuk memenangkan pemilu, yang pada gilirannya dapat memicu korupsi dalam politik

Tinjauan Etika Kristen terhadap Politik Uang

Nilai-nilai Kristen yang ada dalam pilihan politik memerlukan pemikiran etis yang lebih mendalam. Ini tidak berarti bahwa Alkitab tidak mampu memberikan jawaban atas masalah tersebut, melainkan yang diperlukan adalah panduan etis yang preskriptif berdasarkan prinsip absolut dalam Alkitab. (Oddeng : 2021)

Dalam perspektif etika Kristen, politik uang sangat bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Alkitab dan gereja. Beberapa prinsip dasar dalam etika Kristen yang relevan dengan politik uang adalah :

Kejujuran dan Ketidakadilan

Ajaran Kristen menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam politik. Dalam Alkitab, kejujuran dilihat sebagai salah satu kebajikan utama yang harus dimiliki setiap orang percaya (Amsal 11 : 1). Politik uang yang melibatkan penipuan, manipulasi, dan kebohongan jelas bertentangan dengan prinsip kejujuran ini. Selain itu, etika Kristen juga menekankan pentingnya keadilan (Amos 5 : 24), dimana setiap orang harus diperlakukan dengan adil tidak ada yang diistimewakan hanya karena kekayaan atau kekuasaan.

Larangan Korupsi

Alkitab dengan tegas melarang segala bentuk korupsi. Dalam kitab Keluaran 23 : 8 tertulis, “janganlah engkau menerima suap, sebab suap membutakan mata orang yang melihat dan memutarbalikkan perkataan orang-orang yang benar”. Politik uang merupakan bentuk korupsi yang nyata karena melibatkan pemberian suap untuk memperoleh keuntungan politik atau finansial. Praktik ini menghancurkan tatanan moral masyarakat dan menciptakan ketidakadilan.

Cinta Kasih dan Kepedulian Terhadap Sesama

Etika Kristen didasarkan pada prinsip cinta kasih (Yoh 13 : 34). Praktik politik uang seringkali mencerminkan ketidakpedulian terhadap kepentingan orang banyak dan lebih mengutamakan keuntungan pribadi atau kelompok. Dalam pandangan Kristen, setiap tindakan yang merugikan kesejahteraan bersama dan mengabaikan keadilan sosial tidak sesuai dengan ajaran Yesus Kristus, yang mengajarkan untuk mengasihi sesama dan memikirkan kepentingan orang lain.

Tanggung Jawab Sosial dan Kepemimpinan Pelayanan

Dalam etika Kristen, pemimpin dipanggil untuk melayani, bukan untuk dilayani (Matius 20 : 26-28). Politik uang yang sering dilakukan untuk mengejar jabatan dan kekuasaan, bertentangan dengan konsep kepemimpinan pelayanan ini. Seorang pemimpin Kristen sejati harus memimpin dengan integritas dan bertanggung jawab kepada Tuhan serta masyarakat yang dilayaninya, bukan terlibat dalam praktik politik yang tidak bermoral.

Implikasi Sosial dan Politik dari Politik Uang

Dari sudut pandang Kristen, politik uang bukan hanya persoalan moral pribadi tetapi juga masalah sosial yang memiliki dampak luas terhadap masyarakat. Ketika politik uang menjadi bagian dari budaya politik, dampaknya meliputi :

Merusak Demokrasi

Politik uang melemahkan prinsip-prinsip dasar demokrasi, dimana setiap suara seharusnya memiliki nilai yang sama. Namun, ketika politik uang terjadi, suara pemilih dapat dibeli, dan mereka yang memiliki uang lebih banyak cenderung memiliki kekuasaan lebih besar, yang pada akhirnya merusak demokrasi itu sendiri.

Meningkatkan Korupsi

Politik uang berkontribusi pada budaya korupsi yang lebih luas dalam masyarakat. Mereka yang naik keposisi kekuasaan melalui praktik politik uang cenderung terlibat pada korupsi yang lebih besar selama masa jabatannya untuk “mengembalikan” investasi politik mereka.

Menghancurkan Kepercayaan Publik

Ketika politik uang menjadi bagian yang diterima dalam proses politik, kepercayaan publik terhadap sistem politik dan pemimpinnya akan menurun. Masyarakat akan semakin apatis dan pesimis terhadap kemungkinan terjadinya perubahan, karena mereka merasa bahwa proses politik tidak lagi adil dan transparan.

Tanggapan dan Solusi dari Perspektif Kristen

Sebagai orang Kristen, tanggung jawab kita tidak hanya untuk menolak politik uang secara pribadi tetapi juga untuk melawan praktik ini di tingkat sosial. Beberapa langkah yang dapat diambil dalam merespons politik uang dari perspektif etika Kristen antara lain:

Pendidikan Etika Kristen dalam Politik

Gereja dan komunitas Kristen perlu memperkuat pendidikan etika politik yang berakar pada nilai-nilai Kristen. Pemahaman tentang keadilan, kejujuran, dan kepemimpinan yang melayani perlu ditegaskan kembali dalam konteks politik modern.

Mengadvokasi Reformasi Politik

Umat Kristen dapat berperan aktif dalam mengadvokasi reformasi politik yang mengurangi peluang untuk terjadinya politik uang, seperti transparansi dalam pendanaan kampanye, pembatasan pengeluaran politik, dan hukuman yang lebih berat bagi pelaku politik uang.

Memberdayakan pemilih

Masyarakat Kristen dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran pemilih mengenai pentingnya memilih berdasarkan integritas dan visi calon, bukan karena iming-iming uang, jabatan, atau hadiah. Pemilih yang cerdas dan bermoral akan lebih sulit dipengaruhi oleh politik uang.

KESIMPULAN

Politik uang merupakan praktik yang bertentangan dengan etika Kristen karena melanggar prinsip kejujuran, keadilan, dan cinta kasih. Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk menolak segala bentuk ketidakadilan dan korupsi, termasuk politik uang. Melalui pendidikan, advokasi dan tindakan nyata, umat Kristen dapat berperan aktif dalam menciptakan sistem politik yang lebih bersih dan berkeadilan, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Yesus Kristus.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab Terjemahan Baru. (1974). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Arqon, Mohammad, Danil Mustafa, dan Muhammad Gogon. 2024. "Pencegahan Politik Uang Di Indonesia". *Adagium: Jurnal Ilmiah Hukum* 2(1):1222..<https://doi.org/10.70308/adagium.v2i1.17>.

B Muhtadi, C Gautama, GA Putro, Z Rofiqi— 2020. *Politik Uang dan New Normal dalam Pemilu Paska-Orde Baru* - opac.ar-raniry.ac.id

Badoh, Ibrahim Z. Fahmy Badoh dan Abdullah Dahlan.(2010). *Korupsi Pemilu di Indonesia*. Indonesia Corruption Watch. Jakarta.

<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/12/21/praktik-politik-uang-terus-terjadi-dalam-kampanye-di-jabar>

- Ismawan, Indra.1999. *Money Politics Pengaruh Uang dalam Politik*. Yogyakarta :Media Presindo
- Jones, T. (2018). *Money, Power, and Ethics in the Modern World*. New York: HarperCollins.
- Kompas.2009. *Kampanye terbuka untuk pemilu legislatif dimulai pada hari Senin*.Surat Kabar
- Oddeng, Z., & Wilayanto, W. (2021). *Politik Uang dalam Perspektif Etika Absolutisme Bertingkat Norman I. Geisler dan Keluaran*18:21. *Jurnal Misioner*, 1(1), 77-98. <https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.8>
- Saragih, Jekson, PW Ningsih, M Latif. 2024.*Demokrasi Patronase Dan Praktik Politik Uang : Pengalaman Pilkada Sumut Oleh Mahasiswa PPKN Unimed - jurnal2.untagsmg.ac.id*
- Sjafrina, Almas Ghaliya Putri. 2020.*Dampak Politik Uang Terhadap Mahalnya Biaya Pemenangan Pemilu dan Korupsi Politik* .Indonesia Corruption Watch(ICW). *Jurnal Antikorupsi INTEGRITAS*, 5 (1), 43-53
- Smith, J. (2015). *Christian Ethics: An Introduction*. London: Oxford University Press.